

BUNGA RAMPAI MANAJEMEN KEHAMILAN BERISIKO TINGGI



Penulis :

Wiwin Nur Fitriani

Nirmala Harahap

Ledy Ervita

Muthahharah

Sabarina Elprida Manik

Muarrofah

Wulida Litaqia

Editor : Jumriah Nur

BUNGA RAMPAI

MANAJEMEN KEHAMILAN

BERISIKO TINGGI

Penulis:

**Wiwin Nur Fitriani, Nirmala Harahap, Ledy Ervita,
Muthahharah, Sabarina Elprida Manik, Muarrofah,
Wulida Litaqia.**

Editor:

Jumriah Nur



PT. Mustika Sri Rosadi

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JENIS BAHAN	Sumber Elektronik
PENANGGUNG JAWAB	Wiwini Nur Fitriani (penulis), Nirmala Harahap (penulis), Ledy Ervita (penulis), Muthahharah (penulis), Sabarina Elprida Manik (penulis), Jumriah Nur (editor)
JUDUL DAN PENANGGUNG JAWAB	Manajemen kehamilan berisiko tinggi : bunga rampai / penulis, Wiwin Nur Fitriani, Nirmala Harahap, Ledy Ervita, Muthahharah, Sabarina Elprida Manik [dan 2 lainnya] : editor, Jumriah Nur
EDISI	Cetakan pertama, Juni 2025
PUBLIKASI	Bogor : PT. Mustika Sri Rosadi, 2025
DESKRIPSI FISIK	126 halaman : ilustrasi ; 23 cm
SINOPSIS	Bunga Rampai "Manajemen Kehamilan Berisiko Tinggi" disusun sebagai referensi ilmiah dan praktis untuk membantu tenaga kesehatan dalam mengenali, mendiagnosis, dan menangani berbagai kondisi kehamilan yang berpotensi menimbulkan komplikasi serius pada ibu maupun janin. Buku ini membahas berbagai aspek kehamilan berisiko tinggi, seperti hipertensi dalam kehamilan, diabetes gestasional, gangguan tiroid dalam kehamilan, anemia dan kehamilan, kehamilan pada remaja dan usia lanjut, hingga pendekatan psikologis dan sosial dalam kehamilan berisiko tinggi. Bunga Rampai ini, disusun oleh para akademisi dan praktisi klinis berpengalaman, setiap bab dalam buku ini menguraikan konsep dasar, faktor risiko, serta manifestasi klinis. Buku ini juga menekankan pentingnya pendekatan multidisipliner serta peran pelayanan antenatal yang berkualitas dalam mengurangi morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal. Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, bidan, dokter umum, dokter spesialis obstetri dan ginekologi, serta tenaga kesehatan lainnya, yang dapat menjadi sumber rujukan yang relevan untuk meningkatkan mutu pelayanan kehamilan berisiko tinggi di berbagai tingkat fasilitas kesehatan.
IDENTIFIKASI	ISBN 978-634-04-1822-4 (PDF)
SUBJEK	Kehamilan
KLASIFIKASI	362.198 2 [23]

BUNGA RAMPAI MANAJEMEN KEHAMILAN BERISIKO TINGGI

Penulis:

Wiwini Nur Fitriani, Nirmala Harahap, Ledy Ervita, Muthahharah, Sabarina Elprida Manik, Muarrofah, Wulida Litaqia.

Editor: Jumriah Nur

Layout: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

Desain Sampul: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

ISBN: ISBN 978-634-04-1822-4 (PDF)

Cetakan Pertama: Juni 2025

Hak Cipta 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh Penerbit Mustika Sri Rosadi

Redaksi

Alamat Penerbit: Citra Indah City, Bukit Heliconia AG 23/32

Kecamatan Jonggol, Kab. Bogor.

Email: mars.mustikasrirosadi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Bunga Rampai dengan judul "*Manajemen Kehamilan Berisiko Tinggi*" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi ilmiah penulis dalam menjawab kebutuhan akan referensi yang komprehensif dan aplikatif bagi tenaga kesehatan, khususnya dalam bidang obstetri dan ginekologi.

Kehamilan berisiko tinggi merupakan kondisi yang membutuhkan perhatian dan penanganan khusus karena dapat berdampak pada keselamatan ibu dan janin. Oleh karena itu, bunga rampai ini disusun dengan harapan dapat menjadi pedoman praktis bagi mahasiswa maupun tenaga kesehatan. Kami menyadari bahwa bunga rampai ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan demi perbaikan edisi selanjutnya. Semoga buku ini memberikan manfaat dan menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal di Indonesia.

Bogor, 25 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

BUNGA RAMPAI MANAJEMEN KEHAMILAN BERISIKO TINGGI.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN-Jumriah Nur	1
BAB 2. KONSEP KEHAMILAN BERISIKO TINGGI: DEFINISI, KLASIFIKASI, DAN FAKTOR RISIKO- Wiwin Nur Fitriani	3
A. Pendahuluan.....	3
B. Definisi Kehamilan Berisiko Tinggi	4
C. Klasifikasi Kehamilan Berisiko Tinggi.....	5
D. Faktor Risiko Kehamilan Berisiko Tinggi.....	12
E. Penutup.....	16
F. Daftar Pustaka	17
BAB 3. MANAJEMEN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN PREEKLAMPSIA DAN EKLAMPSIA- Nirmala Harahap	19
A. Pendahuluan	19
B. Definisi dan Klasifikasi Hipertensi dalam Kehamilan ..	21
C. Faktor Risiko Preeklamsia dan Eklamsia	25
D. Dampak Hipertensi dalam Kehamilan Preeklamsia dan Eklamsia	26
E. Manajemen Hipertensi Dalam Kehamilan Preeklamsia Dan Eklamsia.....	29

F. Langkah-Langkah Pemberian Mgso4 Di Pelayanan Faskes Primer.....	32
G. Langkah-Langkah Pemberian Mgso4 Dan Diazepam	34
H. Penutup.....	37
I. Daftar Pustaka	38

BAB 4. DIABETES GESTASIONAL: PENCEGAHAN, DIAGNOSIS, DAN TATALAKSANA- Ledy Ervita ...40

A. Pendahuluan.....	40
B. Faktor Risiko dan Populasi Rentan.....	42
C. Pencegahan Diabetes Gestasional	45
D. Diagnosis	45
E. Pemantauan dan Evaluasi	46
F. Tatalaksana	48
G. Penutup.....	50
H. Daftar Pustaka	51

BAB 5. GANGGUAN TIROID DALAM KEHAMILAN: DAMPAK PADA IBU DAN JANIN- Muthahharah .55

A. Pendahuluan.....	55
B. Jenis Gangguan Tiroid yang Umum pada Kehamilan	56
C. Faktor-Faktor Risiko Gangguan Fungsi Tiroid pada Kehamilan	59
D. Dampak Gangguan Tiroid pada Ibu Hamil.....	59
E. Dampak Gangguan Tiroid pada Janin dan Neonatus	60
F. Penatalaksanaan dan terapi terhadap Gangguan Tiroid pada Ibu Hamil dan Janin	61

G. Pencegahan dan Skrining terhadap Gangguan Tiroid pada Ibu Hamil dan Janin	61
H. Penutup	64
I. Daftar Pustaka	64

BAB 6. ANEMIA DAN KEHAMILAN: PENDEKATAN PENANGANAN DEFISIENSI ZAT BESI DAN MEGALOBLASTIK- Sabarina Elprida Manik67

A. Pendahuluan.....	67
B. Klasifikasi Anemia dalam Kehamilan	68
C. Anemia Defisiensi Zat Besi	69
D. Anemia Megaloblastik.....	70
E. Dampak Anemia Terhadap Ibu dan Janin.....	71
F. Upaya Pencegahan Anemia Selama Kehamilan	73
G. Saran untuk Tenaga Medis	75
H. Daftar Pustaka	75

BAB 7. KEHAMILAN PADA REMAJA DAN USIA LANJUT: RISIKO DAN MANAJEMEN- Muarrofah 78

A. Pendahuluan.....	78
B. Risiko Medis pada Kehamilan Usia Lanjut.....	79
C. Risiko Medis pada Kehamilan Remaja	80
D. Manajemen dan Intervensi Klinis	82
E. Strategi Pencegahan dan Kebijakan Kesehatan Masyarakat	83
F. Daftar Pustaka	84

BAB 8. PENDEKATAN PSIKOLOGIS DAN SOSIAL DALAM KEHAMILAN BERESIKO TINGGI- Wulida Litaqia..86

A. Pendahuluan.....	86
B. Dampak Psikologis Kehamilan Beresiko Tinggi.....	88
C. Dampak Sosial Kehamilan Beresiko Tinggi.....	92
D. Faktor-Faktor Psikososial yang Mempengaruhi	94
E. Pendekatan Psikologis.....	97
F. Pendekatan Sosial	101
G.Rekomendasi Kebijakan dan Implementasi Layanan	105
H. Penutup.....	107
I. Daftar Pustaka	109
BAB 9. PENUTUP-Jumriah Nur	115
GLOSARIUM	117
BIOGRAFI EDITOR	118
BIOGRAFI PENULIS	119
SINOPSIS.....	126

BAB 1. PENDAHULUAN

MANAJEMEN KEHAMILAN BERISIKO TINGGI

Oleh : Jumriah Nur

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang pada dasarnya berlangsung secara alami. Namun, dalam perjalanannya, tidak semua kehamilan berlangsung normal. Beberapa kondisi dapat meningkatkan risiko komplikasi bagi ibu dan janin, sehingga dikategorikan sebagai kehamilan berisiko tinggi (*high-risk pregnancy*). Kondisi tersebut dapat timbul akibat faktor maternal, janin, atau dapat disebabkan oleh keduanya. Kondisi tersebut membutuhkan perhatian serta penanganan medis yang lebih intensif dibandingkan kehamilan normal.

Kehamilan berisiko tinggi mencakup berbagai spektrum klinis, seperti preeklamsia, diabetes gestasional, kehamilan pada usia ekstrem (remaja atau di atas 35 tahun), kehamilan ganda, penyakit kronis yang diderita ibu (seperti hipertensi, penyakit jantung, atau lupus), hingga komplikasi obstetri sebelumnya. Tanpa intervensi yang tepat, kehamilan berisiko tinggi dapat berujung pada morbiditas bahkan mortalitas ibu dan bayi.

Di negara berkembang seperti Indonesia, kehamilan berisiko tinggi masih menjadi tantangan besar dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Berdasarkan data terbaru dari

Kementerian Kesehatan, sebagian besar kasus kematian ibu berkaitan erat dengan komplikasi obstetri yang dapat dicegah dengan deteksi dini dan penanganan yang tepat. Oleh karena itu, pemahaman dan keterampilan dalam mengenali serta mengelola kehamilan berisiko tinggi menjadi hal yang sangat krusial bagi tenaga kesehatan, terutama yang bekerja di lini pelayanan primer dan sekunder. Bunga Rampai ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan literatur ilmiah dan praktis mengenai manajemen kehamilan berisiko tinggi. Tujuannya adalah memberikan pemahaman menyeluruh mengenai identifikasi dini, strategi pemantauan, serta pendekatan intervensi yang sesuai dengan standar pelayanan kesehatan terkini.

BAB 2. KONSEP KEHAMILAN BERISIKO TINGGI: DEFINISI, KLASIFIKASI, DAN FAKTOR RISIKO

Oleh: Wiwin Nur Fitriani

A. Pendahuluan

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang kompleks, namun pada beberapa kondisi, proses ini dapat mengalami penyimpangan sehingga menimbulkan risiko yang tinggi baik bagi ibu maupun janin. Kehamilan berisiko tinggi (*high-risk pregnancy*) merupakan kehamilan yang memiliki kemungkinan terjadinya komplikasi yang lebih besar dibandingkan kehamilan normal, yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Kondisi ini dapat timbul akibat faktor medis, obstetrik, sosial, maupun lingkungan, yang memerlukan pengawasan dan penatalaksanaan khusus selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Permasalahan kehamilan berisiko tinggi menjadi perhatian utama dalam sistem pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu indikator utama yang mencerminkan keberhasilan pelayanan kesehatan maternal adalah Angka Kematian Ibu (AKI).

Selama kurun waktu 1991 hingga 2020, terjadi tren penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Pencapaian ini menunjukkan kemajuan yang hampir mendekati target Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Nasional (RPJMN) 2024, yaitu sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, upaya percepatan penurunan AKI masih diperlukan agar target *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030, yaitu penurunan AKI hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, dapat tercapai. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Dalam upaya pelayanan kesehatan maternal, pemahaman yang mendalam tentang konsep kehamilan berisiko tinggi sangat penting agar dapat melakukan deteksi dini, pencegahan, serta penatalaksanaan yang tepat untuk memastikan keselamatan ibu dan bayi.

B. Definisi Kehamilan Berisiko Tinggi

World Health Organization (WHO) mendefinisikan kehamilan berisiko tinggi sebagai kehamilan yang memiliki potensi lebih besar untuk mengalami hasil yang tidak diinginkan, seperti peningkatan morbiditas dan mortalitas baik pada ibu maupun janin, jika tidak diberikan perawatan antenatal yang memadai (WHO, 2016). *American College of Obstetricians and Gynecologists* (ACOG) menyatakan bahwa kehamilan berisiko tinggi adalah kehamilan yang membutuhkan pemantauan lebih intensif karena adanya kondisi medis yang meningkatkan risiko komplikasi pada ibu, janin,

atau keduanya selama masa kehamilan, persalinan, atau setelah persalinan (ACOG, 2020).

Menurut Cunningham (2022), kehamilan berisiko tinggi adalah kehamilan yang memiliki peningkatan risiko terjadinya komplikasi selama kehamilan, persalinan, atau masa nifas, baik yang berdampak pada ibu maupun janin. Risiko ini dapat berasal dari kondisi medis ibu yang telah ada sebelumnya atau dari komplikasi yang muncul selama kehamilan berlangsung. Menurut Sarwono Prawirohardjo (2016), kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang memerlukan pengawasan dan penanganan lebih intensif karena memiliki potensi untuk menyebabkan komplikasi yang membahayakan ibu dan janin. Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kehamilan berisiko tinggi merupakan kondisi kehamilan yang memiliki potensi lebih besar untuk mengalami komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan ibu, janin, atau keduanya. Kehamilan berisiko tinggi memerlukan pemantauan dan penanganan lebih intensif untuk mencegah atau meminimalkan dampak negatif terhadap ibu dan bayi. Penanganan yang optimal dapat meningkatkan hasil kehamilan dan menurunkan angka kesakitan serta kematian maternal dan neonatal.

C. Klasifikasi Kehamilan Berisiko Tinggi

Risiko dalam kehamilan dapat diartikan sebagai ukuran statistik yang dapat menggambarkan

kemungkinan terjadinya komplikasi obstetri pada masa kehamilan, persalinan dan nifas yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan atau bayi. Untuk menilai tingkat risiko ini, digunakan sistem penilaian berupa angka yang disebut skor. Jumlah total skor mencerminkan seberapa besar risiko yang dihadapi oleh ibu hamil. Berdasarkan akumulasi skor tersebut, kehamilan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu (Rochjati, 2011):

1. Kehamilan Risiko Rendah (KRR)

Merupakan kehamilan yang tidak menunjukkan adanya faktor risiko, berlangsung secara normal, dan sangat berpeluang besar berakhir dengan proses persalinan normal, serta menghasilkan ibu dan bayi yang sehat.

2. Kehamilan Risiko Tinggi (KRT)

Merupakan kehamilan yang melibatkan satu atau lebih faktor risiko, baik yang berasal dari kondisi ibu, seperti usia ibu yang terlalu muda (≤ 16 tahun) atau terlalu tua (≥ 35 tahun), tinggi badan ≤ 145 cm, riwayat abortus, riwayat operasi sesar, anemia, atau preeklampsia ringan, maupun dari kondisi janin seperti gemeli, letak sungsang, letak lintang, atau *intrauterine fetal death* (IUFD). Meskipun selama masa kehamilan ibu tetap dalam kondisi sehat, namun terdapat potensi tinggi terjadinya komplikasi yang membahayakan ibu dan janin, terutama saat persalinan. Oleh karena itu, proses persalinan perlu

diawasi secara ketat karena risiko komplikasi yang cukup besar.

Selain itu, kehamilan ini juga mencakup kasus dengan hanya satu faktor risiko berat seperti perdarahan antepartum, preeklamsia berat, atau eklamsia. Kondisi ini merupakan kegawatdaruratan obstetrik yang mengancam keselamatan ibu dan janin, dan sangat memerlukan penanganan segera di rumah sakit melalui sistem rujukan.

3. Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST)

Kehamilan ini ditandai dengan adanya dua atau lebih faktor risiko yang saling berinteraksi, sehingga secara signifikan meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi saat persalinan. Kondisi ini dapat dialami oleh ibu hamil dengan kombinasi faktor risiko seperti pada kehamilan risiko tinggi (KRT), termasuk ibu yang tampak sehat tetapi diperkirakan akan mengalami komplikasi saat proses persalinan. Dalam kasus ini, persalinan harus dilakukan di fasilitas yang aman dengan tenaga kesehatan yang sesuai dengan tingkat risikonya, serta memerlukan rujukan terencana ke Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas PONED) atau Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (Rumah Sakit PONEK). Jika ibu hamil memiliki faktor risiko yang lebih kompleks dan menunjukkan tanda-tanda kegawatdaruratan obstetrik baik pada ibu maupun janin, maka diperlukan Rujukan Tepat Waktu ke

SINOPSIS

Bunga Rampai "*Manajemen Kehamilan Berisiko Tinggi*" disusun sebagai referensi ilmiah dan praktis untuk membantu tenaga kesehatan dalam mengenali, mendiagnosis, dan menangani berbagai kondisi kehamilan yang berpotensi menimbulkan komplikasi serius pada ibu maupun janin. Buku ini membahas berbagai aspek kehamilan berisiko tinggi, seperti hipertensi dalam kehamilan, diabetes gestasional, gangguan tiroid dalam kehamilan, anemia dan kehamilan, kehamilan pada remaja dan usia lanjut, hingga pendekatan psikologis dan social dalam kehamilan berisiko tinggi.

Bunga Rampai ini, Disusun oleh para akademisi dan praktisi klinis berpengalaman, setiap bab dalam buku ini menguraikan konsep dasar, faktor risiko, serta manifestasi klinis. Buku ini juga menekankan pentingnya pendekatan multidisipliner serta peran pelayanan antenatal yang berkualitas dalam mengurangi morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, bidan, dokter umum, dokter spesialis obstetri dan ginekologi, serta tenaga kesehatan lainnya, yang dapat menjadi sumber rujukan yang relevan untuk meningkatkan mutu pelayanan kehamilan berisiko tinggi di berbagai tingkat fasilitas kesehatan.

BUNGA RAMPAI MANAJEMEN KEHAMILAN BERISIKO TINGGI

Buku ini membahas secara menyeluruh berbagai kondisi yang dikategorikan sebagai kehamilan berisiko tinggi, dimulai dari konsep dasar, klasifikasi, hingga faktor-faktor risiko yang memengaruhi kesehatan ibu dan janin.

Topik-topik utama yang diangkat mencakup manajemen hipertensi dalam kehamilan [preeklamsia dan eklampsia], diabetes gestasional, gangguan tiroid, serta anemia defisiensi zat besi dan megaloblastik. Selain itu, book chapter ini juga menyoroti kehamilan pada kelompok usia ekstrem remaja dan wanita usia lanjut yang memiliki risiko komplikasi tinggi, baik secara medis maupun psikososial. Setiap pembahasan dilengkapi dengan pendekatan diagnosis dan tatalaksana berbasis bukti klinis terkini.

Tak hanya fokus pada aspek medis, book chapter ini juga mengintegrasikan pendekatan psikologis dan sosial sebagai bagian dari manajemen kehamilan berisiko tinggi secara holistik. Peran dukungan keluarga, edukasi kesehatan, serta intervensi berbasis komunitas dibahas untuk memperkuat sistem pendampingan ibu hamil dengan risiko tinggi. Dengan pendekatan multidisipliner, book chapter ini diharapkan menjadi sumber referensi praktis dan akademik bagi tenaga kesehatan, pendidik, dan mahasiswa yang terlibat dalam layanan kesehatan maternal dan perinatal.



PENERBIT
PT. Mustika Sri Rosadi

Citra Indah City, Bukit Heliconia AG 23/32, Desa Singajaya,
Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor

ISBN 978-634-04-1622-4 (PDF)



9

786340

418224